

III. METODE PENELITIAN

A. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan orang-orang yang dianggap berkepentingan dan mempunyai pengetahuan mengenai ruang lingkup FEB Universitas Lampung. Pada pengumpulan data primer ini dilakukan dengan wawancara, yaitu dengan mengadakan wawancara langsung dengan karyawan FEB Unila, Bandar Lampung.

1. Daftar angket, yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan FEB Unila, Bandar Lampung.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat sesuai dengan dokumentasi-dokumentasi yang telah disediakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi, kepustakaan, serta dokumen-dokumen tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang mampu memberikan arti dan menspesifikasikan kegiatan agar dapat diukur berdasarkan variabelnya masing-masing. Agar responden dapat memberikan persepsi yang tepat pada masing-masing variabel, terlebih dahulu diberi definisi sebagai berikut:

Karakteristik individu menurut Sugiono (2001) adalah sebagai suatu fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Individu membawa tatanan dalam organisasi berupa kemampuan, kepercayaan pribadi, pengharapan, kebutuhan dan pengalaman masa lainnya.

Karakteristik organisasi menurut Sugiono (2001) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi), dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya.

Kinerja menurut Sugiono (2001) adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai suatu prestasi yang dihasilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi.

Operasional variabel, indikator dan skala pengukuran dimasukkan kedalam sebuah tabel. Berikut adalah tabel operasional variabel penelitiannya.

Tabel 5. Operasional Variabel Penelitian

Variabel		Indikator	Skala Pengukuran
Karakteristik (X)	Karakteristik Individu (X ₁)	1. Kemampuan 2. Kebutuhan 3. Kepercayaan 4. Pengalaman 5. Pengharapan	Likert 5 = Sangat Setuju 4 = Setuju
	Karakteristik Organisasi (X ₂)	1. Hirarki 2. Tugas 3. Wewenang 4. Tanggung Jawab 5. Sistem Penghargaan 6. Sistem Kontrol	3 = Kurang Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju
Kinerja (Y)		1. Pekerjaan selesai tepat waktu 2. Target tercapai 3. Pekerjaan sesuai prosedur 4. Hasil kerja menjadi dasar penilaian pimpinan	Likert 5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Kurang Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju

D. Teknik Penentuan Responden

Penyebaran daftar pertanyaan kepada responden dilakukan dengan studi populasi yaitu dengan cara mengambil keseluruhan subjek penelitian yang berjumlah 82 orang karyawan. Menurut Arikunto (2006) apabila subjek

kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan populasi. Jika subjeknya besar (lebih dari 100) diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25 % atau lebih.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan metode faktor analisis, instrumen atau pertanyaan yang dinyatakan valid apabila nilai komponen matrik dari suatu variabel $\geq 0,5$. Metode yang digunakan adalah faktor analisis. Hasil perhitungan komponen matrik variabel karakteristik individu pada Tabel 6 menunjukkan sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Komponen Matrik Karakteristik Individu

No	Pertanyaan	Indikator	Nilai Komponen Matrik
1	Kemampuan yang saya miliki membantu saya untuk menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan	a_1	0,776
2	Latar belakang pendidikan saya membantu saya untuk menyelesaikan pekerjaan	b_1	0,522
3	Kebutuhan untuk menyelesaikan pekerjaan tercukupi dengan baik	a_2	0,752
4	Fasilitas yang disediakan kantor mencukupi untuk membantu pekerjaan saya	b_2	0,726
5	Pimpinan memberikan kepercayaan penuh kepada saya untuk menyelesaikan pekerjaan	a_3	0,810
6	Kepercayaan diri saya membantu menyelesaikan setiap tugas yang dibebankan	b_3	0,529
7	Pengalaman yang saya miliki membantu saya dalam menyelesaikan tugas	a_4	0,827

No	Pertanyaan	Indikator	Nilai Komponen Matrik
8	Pengalaman di bagian lain membantu saya menyelesaikan tugas	b_4	0,855
9	Saya berharap hasil kerja saya mendapatkan penghargaan dari organisasi saya	b_5	0,512

Sumber : Data diolah SPSS, 2015

Berdasarkan Tabel 6 terlihat seluruh nilai komponen matrik $> 0,5$ maka dapat disimpulkan seluruh indikator/pertanyaan valid. Sedangkan hasil perhitungan komponen matrik variabel karakteristik organisasi pada Tabel 7 menunjukkan sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Komponen Matrik Karakteristik Organisasi

No	Pertanyaan	Indikator	Nilai Komponen Matrik
1	Struktur organisasi FEB memiliki hirarki organisasi yang jelas	a_6	0,667
2	Struktur organisasi FEB menggambarkan tugas dan tanggung jawab yang jelas	b_6	0,855
3	Tugas yang dibebankan memiliki panduan yang jelas	a_7	0,796
4	SOP membantu saya menyelesaikan tugas dengan baik	b_7	0,629
5	Saya memiliki tugas sesuai dengan kedudukan saya	a_8	0,561
6	Tugas yang dibebankan kepada saya mampu saya lakukan dengan baik	b_8	0,511
7	Beban tanggung jawab sesuai dengan kedudukan saya sebagai pegawai	a_9	0,652

No	Pertanyaan	Indikator	Nilai Komponen Matrik
8	Sistem penghargaan yang ada di FEB baik	a_10	0,646
9	Sistem penghargaan memotivasi saya untuk bekerja lebih baik	b_10	0,786
10	Sistem kontrol yang ada di FEB baik	a_11	0,618
11	Sistem kontrol di FEB membantu mengidentifikasi masalah lebih awal	b_11	0,555

Sumber : Data diolah SPSS, 2015

Berdasarkan Tabel 7 terlihat seluruh nilai komponen matrik $> 0,5$ maka dapat disimpulkan seluruh indikator/pertanyaan valid.

Selanjutnya hasil perhitungan komponen matrik variabel kinerja pada Tabel 8 menunjukkan sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Komponen Matrik Kinerja

No	Pertanyaan	Indikator	Nilai Komponen Matrik
1	Pekerjaan yang dibebankan kepada saya selesai sesuai dengan target biaya	b_12	0,682
2	Target pekerjaan yang ditetapkan tercapai	a_13	0,707
3	Hasil pekerjaan saya selalu mendapat komentar baik	b_13	0,805
4	Pekerjaan yang saya selesaikan sesuai prosedur	a_14	0,642
5	Pekerjaan yang saya selesaikan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan	b_14	0,720

No	Pertanyaan	Indikator	Nilai Komponen Matrik
6	Hasil kerja menjadi dasar penilaian pimpinan	a_15	0,698
7	Hasil kerja menjadi dasar bagi promosi jabatan saya	b_15	0,583

Sumber : Data diolah SPSS, 2015

Berdasarkan Tabel 8 terlihat seluruh nilai komponen matrik > 0,5 maka dapat disimpulkan seluruh indikator/pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur menurut Nazir (2005). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran, apabila pengukuran dilakukan pada objek yang sama berulang kali dengan instrumen yang sama. Untuk menilai reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, digunakan rumus *Alpha Croanbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{b^2}{t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir dalam skala pengukuran

b^2 = Jumlah Ragam (*variance*) dari butir ke-i pertanyaan

t^2 = Ragam (*variance*) total

Kriteria putusan:

- a. Jika nilai *Alpa Cronbach* secara keseluruhan $>$ dari *Cronbach alpa if item deleted*, maka dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Alpa Cronbach* secara keseluruhan $<$ dari *Cronbach alpa if item deleted*, maka dinyatakan tidak reliabel; Uyanto (2006).

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2 dan Variabel Y

Variabel	Pertanyaan	Alpha Cronbach If Item Deleted	Alpha Cronbach	Keputusan
Karakteristik Individu (X1)	1	0,913	0,919	Reliabel
	2	0,915		Reliabel
	3	0,918		Reliabel
	4	0,913		Reliabel
	5	0,914		Reliabel
	6	0,913		Reliabel
Karakteristik Organisasi (X2)	7	0,919		Reliabel
	8	0,913		Reliabel
	9	0,915		Reliabel
	10	0,915		Reliabel
	11	0,916		Reliabel
	12	0,918		Reliabel
	13	0,916		Reliabel
	14	0,919		Reliabel
	15	0,912		Reliabel
	16	0,915		Reliabel
	17	0,918		Reliabel
Kinerja (Y)	18	0,921		Reliabel
	19	0,919		Reliabel
	20	0,917		Reliabel
	21	0,916		Reliabel
	22	0,915		Reliabel
	23	0,915		Reliabel
	24	0,923		Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS, 2015

F. Alat Analisis

1. Analisis Kualitatif

Menganalisis permasalahan yang ada berdasarkan konsep manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai teori-teori tentang karakteristik individu, karakteristik organisasi dan kinerja pegawai.

2. Analisis Kuantitatif

Untuk melihat pengaruh karakteristik individu dan karakteristik organisasi terhadap kinerja pegawai maka penulis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari bentuk secara simultan (bersama-sama) dan parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas (X_1 & X_2) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2004) persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{I} \quad y = a + b_1 X_1 + e$$

$$\text{II} \quad y = a + b_2 X_2 + e$$

$$\text{III} \quad y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

y = Kinerja Pegawai

X_1 = Karakteristik Individu

X_2 = Karakteristik Organisasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *Standart error*

Menurut Sugiono (2004) untuk menguji koefisien regresi secara parsial guna mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat digunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{(r^2)(n - 2)}}{1 - r^2}$$

Keterangan :

t = Penguji koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Rumusan Hipotesis :

Ho = Tidak ada pengaruh antara karakteristik dengan kinerja pegawai

Ha = Ada pengaruh antara karakteristik dengan kinerja pegawai

Kriteria uji :

a. Bila t hitung > t tabel maka Ho tidak didukung dan Ha didukung

b. Dan bila t hitung < t tabel maka Ho didukung dan Ha tidak didukung

Menurut Sugiono (2004) untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat F digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 \cdot 1k}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

F = Rasio

k = Jumlah variabel

R = Koefisien korelasi ganda

n = Jumlah sampel

Kriteria uji :

a. $F_h > F_t$ maka H_0 tidak didukung dan H_a didukung

b. $F_h < F_t$ maka H_0 didukung dan H_a tidak didukung

Nilai kritis yaitu nilai yang didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dimana $F_{tab} = F(\alpha : K-1, K(n-1))$.